

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN ANTARA LULUSAN MI DAN SD PADA KELAS  
VII DI MTs NEGERI 2 KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**LAMKHATUL KHUNAINAH**

NIM: 1403016055

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lamkhatul Khunainah

NIM : 1403016055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA LULUSAN MI DAN SD PADA KELAS VII DI MTs NEGERI 2 KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang  
Telp. 7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-  
Qur'an Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas  
VII di MTs Negeri 2 Kendal**

Penulis : Lamkhatul Khunainah  
NIM : 1403016055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juli 2018

### DEWAN PENGUJI

Ketua

**H. Fakrur Rozi, M.Ag.**  
NIP. 19691220 199503 1 001

Penguji I,

**Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.**  
NIP. 19660314 200501 1 001  
Pembimbing I,

**Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.**  
NIP : 19690320 199803 1 004

Sekretaris

**Aang Kunaepi, M.Ag.**  
NIP. 19771026 200501 1 009

Penguji II,

**Mukhamad Rikza, M.S.I.**  
NIP. 19800320 200710 1 001  
Pembimbing II,

**Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.**  
NIP : 19730710 200501 1004

## NOTA DINAS

Semarang, 12 Juli 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

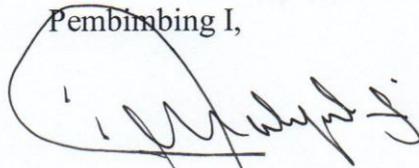
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal**  
Nama : Lamkhatul Khunainah  
NIM : 1403016055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujukan dalam Sidang Munaqasyah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.**

NIP : 19690320 199803 1 004

## NOTA DINAS

Semarang, 12 Juli 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal**  
Nama : Lamkhatul Khunainah  
NIM : 1403016055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujukan dalam Sidang Munaqasyah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.**

NIP : 19730710 200501 1004

## ABSTRAK

**Judul :Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII Di MTs  
Negeri 2 Kendal**

Penulis : Lamkhatul Khunainah

NIM : 1403016055

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh banyak dijumpai remaja yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Secara kasat mata lulusan MI dianggap lebih memiliki kemampuan membaca lebih baik dibandingkan dengan lulusan SD. Hal ini dikarenakan banyak orang yang berfikir bahwa di SD mata pelajaran agama sangat sedikit.

Skripsi ini membahas tentang studi komparasi kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII Mts Negeri 2 Kendal. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI di MTs Negeri 2 Kendal? (2) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD di MTs Negeri 2 Kendal? (3) Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis komparasi dengan runus t-test. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD termasuk dalam kategori "Baik". Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yaitu 74,645. (2) kemampuan membaca Al-Quran siswa lulusan MI termasuk dalam kategori "Sedang/Cukup". Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yaitu 69,364. (3) Dari analisis uji hipotesis diperoleh  $t_o$  (t observasi) adalah 2,413. Sedangkan  $t_t$  (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% yaitu 1,660. Ini berarti nilai tobservasi lebih besar dari t tabel. Berarti ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan SD dan siswa lulusan MI di MTs Negeri 2 Kendal.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	‘
ث	s\	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	’
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang  
 ī = i panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اُوْ  
 ai = اَيُّ  
 iy = اِيْ

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan kasih dan sayangNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal”

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, serta semangat yang diberikan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terutama kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Mustopa, M. Ag. dan Hj. Nur Asiyah, M.S. I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. dan Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd, selaku Wali Dosen yang telah memberikan arahan, motivasi, dan perhatiannya untuk terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Junaedi, M.Pd selaku kepala sekolah di MTs Negeri 2 Kendal yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Bapak Drs. Agus Supriadi.M.S.I., Bapak Junardi, M. Pd. I. dan Mohamad Nurul Akib, S.Ag yang telah memberikan arahan demi kelancaran penelitian.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan ilmu-ilmunya serta yang telah memberikan bantuan dan pelayanan dengan baik.

8. Keluargaku tercinta, Umi Sokhibah dan Abah Satori, Mamih dan Papih, kakak-kakakku Lia khusni Awaliyah, Khilyatul Musabikoh, Ahmad Mujtahidin dan Zuhdi Amin yang selalu memberi semangat, motivasi, dan memberikan do'a sepanjang waktu.
9. Seluruh teman-temanku seperjuangan PAI 2014 khususnya PAI B yang selalu memberikan motivasi terbaiknya.
10. Sahabat yang selalu memberi motivasi dan semangat Andhika Maulana Wijaya, dan Ashlih Amria Nailil Hidayah.
11. Teman-teman diskusi penulis, Vella Sufah Fitriani, Khusna Farida Shilviana, Dini Himmatul Ulya, Imro'atul Latifah, Ida Puji Rusmiati, Fatimatuz Zahro', Ubaidilah, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.
12. Teman-teman PPL UIN –UNNES yang memberikan semangat dan membantu dalam penulisan.
13. Teman-teman KKN posko 36 yang memberi semangat dan do'a untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Keluarga besar UKM BITA, dan Keluarga Kos Bu Karim, yang memberikan semangat untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
15. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Semarang, 12 Juli 2018  
Penulis,



**Lamkhatul Khunainah**  
NIM. 1403016055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN</b>	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	8
1. Pengertian Kemampuan membaca Al-Qur'an..	8
2. Tujuan Membaca Al-Qur'an .....	12
3. Cara Membaca Al-Qur'an.....	13
4. Aspek-aspek dalam membaca Al-Qur'an .....	15
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca .....	27
B. Kajian Pustaka Relevan.....	29
C. Rumusan Hipotesis.....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Sekolah .....	52
1. Sejarah Singkat Perkembangan dan Keadaan Fisik .....	52
2. Profil Madrasah.....	53
3. Keadaan dan Lingkungan.....	54
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	57
5. Visi dan Misi .....	60
B. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD dan MI .....	60
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI.....	63
2. Kemampuan Membaca AL-Qur'an Sisiwa Lulusan SD .....	69
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	74
1. Analisis Pendahuluan .....	74
2. Analisis Uji Prasyarat.....	87
3. Uji Perbedaan/Uji-t Independen .....	89
D. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran .....	99
C. Kata Penutup.....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN I :**

**LAMPIRAN II :**

**LAMPIRAN III :**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Tenaga Edkatif (Guru, dan Tenaga BP/BK)
Tabel 4.2	Tenaga Edukatif (Tenaga Tata Usaha)
Tabel 4.3	Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Kendal
Tabel 4.4	Aspek Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Tabel 4.5	Indikator Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Tabel 4.6	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan MI
Tabel 4.7	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan SD
Tabel 4.8	Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan MI dan SD
Tabel 4.9	Tabel Interval Nilai Siswa Lulusan MI
Tabel 4.10	Tabel Interval Nilai Siswa Lulusan SD
Tabel 4.11	Nilai Tertinggi, Terrendah, Rerata, dan Standar Deviasi Siswa Lulusan MI dan SD pada Kelas VII
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Analisis Penelitian

## **DAFTAR GAMBAR**

### 1. Dokumentasi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 a	Nama Responden Lulusan MI
Lampiran 1 b	Nama Responden Lulusan SD
Lampiran 2	Instrumen Penilaian Membaca Al-Qur'an
Lampiran 3	Perhitungan Statistik Analisis Deskriptif
Lampiran 4	Perhitungan Uji-t Independen
Lampiran 5	Surat Ijin Riset
Lampiran 6	Hasil Uji Laboratorium Matematika
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, khususnya dalam pendidikan agama Islam, banyak dijumpai anak remaja yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi suatu keprihatinan bahwa seusia mereka yang tengah menginjak remaja, yaitu dimana membaca Al-Qur'an dirasa kurang begitu diperhatikan sejak mereka kecil. Pendidikan Al-Qur'an hendaknya ditanamkan kepada anak sedini mungkin terutama dalam hal membaca, karena belajar Al-Qur'an merupakan suatu proses berawal dari mengeja huruf-huruf hijaiyah sampai dengan cara membaca secara menyeluruh. Padahal sebenarnya dalam Al-Qur'an amat menekankan pentingnya proses belajar. Perintah pertama Allah adalah belajar.<sup>1</sup> Mempelajari Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, membacanya secara sesuai ilmu tajwid hukumnya fardhu'ain. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Afzalur Rahman, *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur'an: Rujukan Terlengkap Isyarat-isyarat Ilmiah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 55.

<sup>2</sup> Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 19-20.

Fenomena tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi bagi subjek pendidikan, sebab banyak dari remaja yang menganggap remeh. Maka melalui pendidikan dan pengajaran agama Islam diharapkan mereka mampu menghadapi kehidupan ini sebaik-baiknya.

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia di dunia dan di akhirat yang berisi tujuan dan tuntunan, maka pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi kalangan anak-anak dan remaja sangat diperlukan untuk menanamkan pengetahuan agama. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar bagi anak-anak dan remaja untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tutunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka penghayatan, pengamalan, dan peningkatan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini banyak sekolah Islam yang berorientasi pada kualitas, banyak sekolah-sekolah bermunculan ditengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan Islam bagi anak-anak. Sekolah-sekolah tersebut berlomba untuk memberikan jaminan kualitas lulusan yang mereka janjikan pada wali murid adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Hal ini tentu memerlukan suatu sistem pengajaran Al-Qur'an

yang secara manajemen mampu memberi jaminan bahwa setiap siswa yang disekolahkan di sekolah tersebut dipastikan bisa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Bermacam-macam jalur yang ditempuh orang-orang dalam hal membaca Al-Qur'an, yaitu ada jalur formal dan jalur informal. Jalur informal antara lain seperti privat, mengaji pada ustadz-ustadz atau Kyai, dan sejenisnya. Sedangkan yang jalur formal yaitu melalui lembaga-lembaga pendidikan, misalnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki bervariasi. Apalagi sekarang banyak bermunculan metode-metode membaca Al-Qur'an yang dinilai sangat berpengaruh dalam hal proses belajar Al-Qur'an.

Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara SD dan MI jelas mempunyai perbedaan. Pada SD, materi Pendidikan Agama Islam diberikan secara global dan dalam satu minggu alokasi waktu yang diberikan hanya sekitar tiga jam. Sedangkan pada MI, materi Pendidikan Agama Islam disajikan lebih rinci. Dengan demikian, siswa MI lebih sering menerima materi Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan anak SD.

Maka jika dilihat dari perbedaan diatas pasti banyak sekali pendapat dari orang-orang yang mengatakan bahwa siswa

lulusan MI lebih baik dalam materi keagamaannya dibanding anak SD. Khususnya mata materi Pendidikan Agama Islam dan dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an.

MTs Negeri 2 Kendal merupakan salah satu MTs Negeri di wilayah Kendal Kota, tepatnya berada di JL. Islamic Center Bugangin Kendal. Salah satu program MTs Negeri Kendal adalah mencetak siswa-siswi MTs Negeri 2 Kendal memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Dengan program ini diharapkan siswa-siswi saat telah lulus dari MTs Negeri 2 Kendal dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Banyak siswa lulusan SD yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Begitu juga siswa lulusan MI banyak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik karena lebih banyak materi keagamaan yang diterimanya. Namun semua itu tidak menjamin bahwa lulusan MI lebih baik dari lulusan SD.

Faktor yang mempengaruhi terhadap ketidaklancaran membaca Al-Qur'an adalah latar belakang pendidikan. Efek dari membaca Al-Qur'an yang tidak lancar biasanya siswa kesulitan memahami kata perkata dalam ayat Al-Qur'an dan juga siswa kesulitan dalam merangkai huruf hijaiyah. Upaya yang sudah dilakukan pihak sekolah yaitu dengan diadakannya program ekstra kulikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan kegiatan rutin

membaca surat-surat pendek setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.

Dari munculnya problematika tersebut, maka penelitian ini dianggap penting karena untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan dalam hal kemampuan membaca siswa antara lulusan MI dan SD. Dikatakan penting karena banyak orang berpendapat secara kasat mata bahwa lulusan MI lebih memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Namun berdasarkan hasil diskusi dengan Pak Akib, guru koordinator ekstra kulikuler baca Tulis Al-Qur'an, di MTs Negeri 2 Kendal kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya antara lulusan MI dan SD beda tipis. Karena di SD tidak diajarkan khusus membaca AL-Qur'an, tetapi ada pula lulusan SD yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang jauh lebih bagus.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melihat bahwa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting. Maka dari sini penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an dari kedua lulusan tersebut. Lebih lanjut, penulis ingin mencari tahu adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara kedua lulusan sekolah disekolah tersebut, alasan-alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN**

## **MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA LULUSAN MI DAN SD PADA KELAS VII DI MTs Negeri 2 KENDAL.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan MI pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal?
3. Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan MI dan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan MI pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal.
- c. Untuk mengetahui komparasi kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan MI dan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis merupakan wahana untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan.
- b. Untuk memperoleh informasi tentang proses pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an dari dua lulusan yang keduanya merupakan satu sekolah yang sama.
- c. Untuk mendapatkan data yang valid dilapangan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Negeri 2 Kendal. Sehingga diketahui ada atau tidak adanya perbedaan kemampuan membaca dari dua lulusan yang berbeda di sekolah tersebut. Yang pada akhirnya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilingkungan sekolah.
- d. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), penelitian inii dapat menambah khazanah kepustakaan pengembangan karya-karya ilmiah lebih lanjut.

## BAB II

### KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN

#### A. Kemampuan Membaca Al-Quran

##### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>1</sup> Sedangkan membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis.<sup>2</sup>

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.<sup>3</sup> Maka dengan membaca seseorang akan mendapatkan pemahaman baru bahkan dapat juga mendapatkan pemahaman menyeluruh dari bacaan yang diperoleh.

Farr dalam bukunya mengemukakan *reading is heart of education* yang artinya membaca merupakan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hlm. 979.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, Kamus..., hlm. 110.

<sup>3</sup> Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 2.

jantung pendidikan.<sup>4</sup> Dalam hal ini orang yang sering membaca maka pendidikannya akan maju dan memiliki wawasan yang luas. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Karena dengan membaca kita akan mengetahui seisi dunia dan memiliki pola pikir yang luas.

Kemampuan berarti kecakapan yang erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan. Kemampuan berarti kompetensi yaitu perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.<sup>5</sup> Kemampuan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang diajarkan.<sup>6</sup>

Kemampuan dalam hal ini adalah berkenaan dengan kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman

---

<sup>4</sup> E-book: Farr, R. *Reading: Trends an Challenges*, Washington D.C: National Education Association, 1984, hlm. 5.

<sup>5</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm. 1.

<sup>6</sup> Sandy Farboy, “Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Batu” , *Jurnal Artikulasi*, (Vol. 7, No. 1,Februari, Tt), Hlm. 97.

belajar tertentu, yang dimaksud dalam hal ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Bagi umat Islam memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah diperlukan. Tidak hanya berguna dalam lingkup sekolah saja, tetapi berguna untuk kegiatan sehari-hari. Kita sebagai umat Islam alangkah baiknya menomorsatukan hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena mampu membaca Al-Qur'an merupakan ciri dari umat Islam.

Sangatlah berpengaruh kemampuan membaca yang diperoleh seseorang pada pemahaman.<sup>8</sup> Karena kemampuan membaca merupakan dasar untuk kita menguasai berbagai bidang studi. Untuk anak-anak pada usia sekolah sangat diperlukan. Contohnya jika kita masuk pada mata pelajaran Qur'an Hadits maka pertama adalah kita harus mampu membaca Al-Qur'an. Bagaimana tidak, karena dalam mata pelajaran tersebut banyak terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang mengharuskan siswa tersebut mampu menguasai.

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990, hlm. 30-31.

<sup>8</sup> Andi Langi, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 4 No. 8), hlm 8-9.

Dalam membaca, Quraish Shihab berpendapat bahwa membaca Al-Qur'an adalah perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia.<sup>9</sup> Membaca tidak saja hanya pada titik mampu membaca, namun dalam membaca akan memberikan respon pemahaman kepada kita.

Maka dari itu, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting. Tidak hanya dalam lingkup sekolah tetapi di luar lingkup sekolah juga.

Pendidikan Al-Qur'an akan memegang peranan penting dalam memperkokoh ketahanan rohaninya. Jika pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan, maka nilai-nilai Al-Qur'an akan mampu mendampingi mereka dalam melukis sejarah mereka sendiri. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua pihak untuk terus dan terus memasyarakatkan Al-Qur'an dengan tekanan kepada pendalaman isi serta kandungannya sudah tentu awalnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, ormas Islam dan para ulama serta pemuka masyarakat

---

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2005, hlm. 170.

pada umumnya ikut menentukan bagi tercapainya tujuan tersebut.<sup>10</sup>

## 2. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna bacaan.<sup>11</sup> Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karenanya ketika kita membaca dengan tujuan, maka kita cenderung lebih paham dari pada orang yang tidak mempunyai tujuan.

Maka tujuan dari membaca adalah dari membaca kita akan memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, menangkap ide pokok/ gagasan utama buku secara cepat ( waktu terbatas), mendapatkan informasi tentang sesuatu, mengenali makna kata-kata sulit.<sup>12</sup> Dari membaca kita dapat memahami, menangkap ide, dan mendapatkan informasi.

---

<sup>10</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005, hlm. 19.

<sup>11</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 11.

<sup>12</sup> Naswiani Samniah, "Kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas VII MTs Swasta Labaiba", *Jurnal Humanika*, (Vol. 1, No. 16, tahun 2016), hlm. 3.

Ada banyak sekali tujuan membaca yang lain yaitu memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,<sup>13</sup> membaca untuk memperoleh fakta-fakta.<sup>14</sup> Dalam hal ini membaca apa saja mempunyai tujuan yang sangat penting bagi kita utamanya dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an diturunkan ke dunia merupakan rahmat bagi seluruh umat manusia. Karena Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan yang berguna bagi kehidupan manusia. Membaca Al-Qur'an memiliki banyak tujuan bagi kita.

Tujuan membaca Al-Qur'an adalah agar kita mampu mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan keimanan kita, dan agar memperoleh keberkahan dunia dan akhirat.

### 3. Cara Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca ada cara agar membaca menjadi baik dan benar. Kita membutuhkan informasi yang

---

<sup>13</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 11.

<sup>14</sup> Dalman, *Keterampilan....*, hlm. 11.

fokus terlebih dahulu.<sup>15</sup> Memilih informasi yang fokus merupakan hal yang penting, karena jika kita telah mendapatkan informasi yang fokus maka membaca akan lebih memahamkan.

Ada dua cara yang digunakan dalam membaca, termasuk keterampilan dalam hal membaca sangat diperlukan. Dua cara tersebut adalah cara membaca yang bersifat mekanis dan cara membaca yang bersifat pemahaman.<sup>16</sup>

Cara membaca yang bersifat mekanis ini dapat dianggap berada dalam urutan cara yang terendah yaitu mulai dari pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi, dan kecepatan membaca ketaraf lambat.

Kemudian cara membaca yang bersifat pemahaman ini dapat dianggap sebagai cara belajar membaca dalam urutan yang tertinggi. Yaitu mulai dari memahami pengertian sederhana, memahami signifikansi atau makna, evaluasi atau penilaian, dan kecepatan membaca

---

<sup>15</sup> Dalman, *Keterampilan.....*, hlm. 15.

<sup>16</sup> Naswiani Samniah, "Kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas VII MTs Swasta Labaiba", *Jurnal Humanika*, (Vol. 1, No. 16, tahun 2016), hlm. 4.

yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Semakin orang banyak membaca, semestinya akan semakin cepat kemampuan bacanya.<sup>17</sup> Begitu juga dalam hal membaca Al-Qur'an, semakin kita sering membacanya maka kita akan semakin lancar dalam membacanya.

Kegiatan membaca Al-Qur'an juga memiliki cara agar dalam membaca menjadi baik, benar dan indah. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar diperlukan cara. Maka cara yang paling utama adalah kita harus memahami huruf-huruf hijaiyah dan cara pelafalannya, membacanya harus dengan tartil, dan memahami tajwid.

#### 4. Aspek-aspek dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa aspek yang harus dipenuhi sehingga membaca Al-Qur'an dikatakan baik dan benar. Maka aspek-aspek yang diperlukan dalam membaca Al-Qur'an adalah:

---

<sup>17</sup> Irdawati, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 5 No.2), hlm 7-8.

a. Ketepatan pada Makhraj

Makharijul huruf adalah tempat keluar huruf ketika membunyikannya. Dalam materi makharijul huruf ini yang ditegaskan adalah cara membunyikan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf. Huruf-huruf yang dimaksud adalah<sup>18</sup>

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ  
ف ق ك ل م ن و ه ء ي

Ketepatan pada makhrajnya adalah ukuran betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrajnya.

Huruf hijaiyah merupakan huruf pokok yang digunakan untuk menulis Al-Qur'an. Huruf hijaiyah terdiri atas 30 huruf yang perlu dihafal. Membacanya harus dimulai dari kanan menuju kiri.<sup>19</sup> Huruf yang digunakan untuk menuliskan Al-

---

<sup>18</sup> Safarina Ariani, "Program Bengkel Mengaji (Upaya Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI), *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 5, No. 1, Juni tahun 2015 hlm. 13.

<sup>19</sup> Suku Radja, *30 Hari Pintar Baca Al-Qur'an*, Jogjakarta: Najah, 2011, hlm. 11.

Qur'an adalah huruf arab disebut huruf hijaiyah. Dalam Al-Qur'an kita dapati ada 28 huruf.<sup>20</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an setiap huruf-huruf tersebut mempunyai cara untuk membacanya. Maka diperlukan guru, Ustadz atau Kyai untuk membantu memahami tentang tata cara palafalan huruf-huruf hijaiyah.

Secara umum huruf-huruf tersebut dikelompokkan menjadi lima kelompok yaitu<sup>21</sup>:

- 1) Al-jauf (rongga mulut), yaitu huruf ا, ي, dan و.
- 2) Al-halq (kerongkongan) Bagian ini dibagi lagi menjadi tiga kelompok. Pertama, kelompok pangkal kerongkongan, yaitu, ا (hamzah) dan ه . Kedua, tengah kerongkongan, yaitu huruf ع dan ح. Ketiga, ujung kerongkongan, yaitu huruf غ dan خ.
- 3) Al-lisan (lidah), terbagi menjadi beberapa kelompok. Antara pangkal lidah dan langit-langit keras yaitu huruf ق dan ك. Antara lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ج, ش, dan

---

<sup>20</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hlm. 14.

<sup>21</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an....*, hlm, 19-20.

ي. Antara tepi lidah dan gusi gigi atas , yaitu huruf ض. Antara tepi ujung lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ل. Antara ujung lidah dan gigi atas, yaitu bunyi ر. Antar ujung lidah bagian luar dan gigi atas, yaitu huruf ن. Antara ujung lidah dan pangkal gigi atas, yaitu huruf د, ت, dan ط. Antara ujung lidah dengan kedua ujung gigi atas dan bawah, yaitu huruf ث, ذ, dan ظ. Antara ujung lidah dengan ujung gigi bawah, yaitu huruf ز س, dan ص.

4) Al-khaisyum (rongga hidung), yaitu keluarnya huruf dengung, yaitu huruf ف atau م ketika bertasydid.

b. Ketepatan pada Tajwid

Lafadz Tajwid menurut bahasa artinya membangun. Sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahakahnya.<sup>22</sup>

Ketepatan pada tajwidnya adalah ukuran betul atau tidaknya mengucapkan huruf-huruf Al-

---

<sup>22</sup> Aso sudiarjo, dkk, “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhorijul huruf Berbasis Android”, *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2, September 2015, hlm, 54.

Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang bacaan huruf, dan lain sebagainya.

Tajwid adalah ilmu yang memberikan kepada huruf akan tertibnya, mengembalikan huruf kepada makhraj dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksakan.<sup>23</sup> Maka, ketepatan dalam tajwid dapat diukur dengan betul tidaknya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendek dan lain sebagainya.

Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya fardlu 'ain. Apabila seseorang membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan ilmu tajwid maka hukumnya tidak boleh.<sup>24</sup> Karena ilmu tajwid sangat diperlukan dalam kaitannya membaca Al-Qur'an. Karena apabila seseorang membaca Al-Qur'an membaca

---

<sup>23</sup> Manna Khalil Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007, hlm. 265

<sup>24</sup> Aso sudiarjo, dkk, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhrijul huruf Berbasis Android", *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2, September 2015, hlm. 55.

Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid maka bacaan yang dibacanya tidak sesuai dengan aturan.

Tujuan ilmu tajwid adalah agar seseorang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhamad SAW, serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan.

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan ilmu tajwid, diantaranya adalah: ghunnah, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim mati, idgham, mad, ra' tarqiq dan ra' tafkhim, qalqalah, waqaf, huruf syamsiyah dan huruf qomariyah, dan lain sebagainya.

c. Ketepatan pada Tartil

Kata tartil memiliki arti pelan-pelan. Tartil memiliki makna dibaca berdasarkan tajwid.<sup>25</sup>

Ketepatan pada ketukan adalah ukuran betul atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini adalah membaca dengan tartil. Tartil dalam membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan pelan-pelan dan terang serta

---

<sup>25</sup> Wulan Furrrie, "Program Serambi Islam Edisi Jum'at Pada Sesi Teletelawah", *Jurnal Komunikasi*, Vol. I, No. 01, Juni 2017, hlm, 24.

memberikan hak-haknya kepada setiap huruf seperti membaca panjang dan idgham.<sup>26</sup>

Serta membaca Al-Qur'an dengan tartil akan membaca pengaruh kelezatan, kenikmatan, serta ketenangan, baik bagi pembaca ataupun bagi para pendengarnya.<sup>27</sup> Dalam hal ini tartil adalah membungkus bacaan, membacanya tidak dengan tergesa-gesa, setiap huruf, kalimat, ayat-ayat dibaca secara perlahan satu-persatu, teratur, terang, sesuai dengan hukum ilmu tawjid. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dengan tartil akan mendapatkan rahmat, tuntunan, serta ketenangan bagi orang yang membacanya serta dapat memberikan kewibawaan pada seseorang yang menjaganya.

d. Ketepatan pada Gharib

Gharib diambil dari Bahasa Arab, merupakan isim sifat dari kata **غرب** - **يغرب** yang artinya ghamudla (sulit) dan khafiya (samar). Menurut istilah Ulama qurra', artinya sesuatu yang perlu

---

<sup>26</sup> Manna Khalil Al-Qattan, ....., hlm. 270.

<sup>27</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Al-qur'an*, Jakarta: Amzah, 2011, hlm. 41.

penjelasan khusus dikarenakan samarnya pembahasan baik dari segi huruf, lafadz, arti, maupun pemahaman yang terdapat dalam Al-Qur'an.<sup>28</sup>

Istilah gharib Al-Qur'an kurang populer dalam pembelajaran baca Al-Qur'an. Bahkan jarang dipakai dalam tulisan para pakar ilmu qira'at. Istilah ini banyak dipakai dalam buku Tajwid Indonesia. Ada kalanya istilah ini dimaknai sebagai bacaan yang mana antara tulisan dan cara bacanya sedikit berbeda.

Ketepatan pada gharib adalah ukuran betul atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini gharib adalah bacaan yang dianggap asing dan keluar dari hukum bacaan. Bacaan-bacaan yang sering dianggap gharib adalah isyam, tashil, imalah, saktah, badal, dan Naql.

---

<sup>28</sup> Iswah Adriana, "Perubahan Bunyi Pada Bacaan –Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Fologi Arab", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 1, No. XI, Mei 2017, hlm. 61.

Berikut adalah bacaan-bacaan yang dianggap gharib.<sup>29</sup>

a) Isyamam

Isyamam ialah mencampurkan dlommah pada sukun dengan mengangkat dua bibir.

لَا تَأْمَنَّا

b) Tashil

Tashil ialah membaca antara hamzah dan alif.

ءِ اعْجَمِي

c) Imalah

Imalah ialah mencondongkan alif mendekati kepada Ya.

مَجْرَهَا

---

<sup>29</sup> Iswah Adriana, “Perubahan Bunyi Bacaan Gharib dalam Al-Qur’an.....”, Jurnal bahasa dan sastra, Vol.1, No. XI, Mei 2017, hlm. 60-61.

d) Saktah

Saktah ialah berhenti sejenak sekedar satu alif dan tidak boleh bernafas, di dalam Al-Qur'an hanya ada empat<sup>30</sup>.

، مِنْ مَّرْقَدِنَا هَذَا، مَنْ رَاقٍ، كَلَّا بَلَّ رَانَ ،

عَوَجًا قَيْمًا

e) Badal

Menurut bahasa artinya mengganti, mengubah, sedangkan maksud badal disini adalah mengganti huruf hijaiyyah lainnya.

، أَمْ هُمُ الْمُصَيِّرُونَ، بِمُصَيِّرٍ، بَصْطَةً

، وَيَبْصُطُ

f) Naql

Naql menurut bahasa artinya memindah, sedangkan menurut istilah artinya

---

<sup>30</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Al-qur'an*, ..... , hlm. 102.

memindahkan harakat ke huruf sebelumnya.

ط  
الْإِسْمُ بِئْسَ

e. Ketepatan Shifatul Huruf

Shifatul huruf berarti sifat-sifat huruf. Tujuan utama mempelajari shifatul huruf adalah agar setiap huruf yang kita ucapkan sesuai dengan hurufnya baik tempat maupun sifatnya.<sup>31</sup> Berbeda dengan makharijul huruf, jika makharijul huruf adalah mempelajari tempat-tempat keluarnya huruf, maka dalam shifatul huruf mempelajari sifat-sifat huruf.

Ketepatan pada shifatul huruf adalah ukuran betul atau tidaknya dalam membaca huruf sesuai dengan tempat maupun sifatnya. Penjelasan mengenai shifatul huruf jarang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sifat-sifat huruf yaitu al-hams, asy-syddah, al-isti'la, al-ithbaq, dan al-idzlaq.

---

<sup>31</sup> Ridhol Wahdi, *Cara Praktis Belajar Tajwid*, Indragirl Tm, hlm. 1.

1) Al-Hams

Al-hams mempunyai arti keluarnya nafas ketika kita membaca huruf-huruf yang mempunyai sifat al-hams<sup>32</sup>. Hurufnya ada sepuluh yaitu:

ف ح ت ه ش خ ص س ك ب

2) Asy-syiddah

Asy-syiddah mempunyai arti tertahannya suara ketika membaca huruf-huruf yang bersifat asy syiddah. Hurufnya ada delapan yaitu:

أ ج د ق ط ب ك ت

3) Al-isti'la

Adalah terangkatnya lidah kerongga atas ketika mengucapkan huruf-hurufnya. Hurufnya ada delapan yaitu:

خ ص ض ط ظ غ ق ر

---

<sup>32</sup> Wulan Furrrie, "Program Serambi Islam Edisi Jum'at Pada Sesi Teletilawah", *Jurnal Komunikasi*, Vol. I, No. 01, Juni 2017, hlm, 18.

4) Al-ithbaq

Adalah menempelnya lidah dengan rongga atas ketika mengucapkan huruf-hurufnya. Ada empat hurufnya yaitu:

ص ض ط ظ

5) Al-idzlaq

Adalah mengucapkan huruf dengan mudah, karena posisi makhrjanya berada di ujung lidah atau bibir. Semua hurufnya ada 6 yaitu:

ف ر م ن ل ب

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.<sup>33</sup> Pertama, faktor fisiologis yaitu mencakup kesehatan fisik, kelelahan juga bisa menjadi faktor penghambat dalam kegiatan membaca karena sangat tidak menguntungkan. Kedua, faktor intelektual, dalam faktor ini dijelaskan bahwa tidak semua orang yang mempunyai kemampuan intelegensi yang tinggi

---

<sup>33</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca.....*, hlm. 16-19.

adalah pembaca yang baik. Ketiga, faktor lingkungan dapat pula menjadi faktor dalam kemampuan membaca. Karena lingkungan membentuk pribadi, nilai, sikap, dan kemampuan seseorang. Keempat, faktor psikologis, faktor psikologis mencakup motivasi dan minat, maka seseorang yang memiliki motivasi dan minat baca yang tinggi maka ia akan menjadi pembaca yang baik.

Ada pula yang menambahkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman. Faktor-faktor tersebut adalah faktor kognitif, faktor afektif, faktor teks bacaan, dan faktor penguasaan bahasa.

Faktor pertama berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan tingkat kecerdasan (kemampuan berfikir) seseorang. Faktor kedua berkaitan dengan kondisi emosional, sikap dan situasi. Faktor ketiga berkaitan dengan tingkat kesukaran dan ketebacaan suatu bacaan yang dipengaruhi oleh pilihan kata, struktur, isi bacaan, dan penggunaan bahasanya. Selanjutnya faktor yang terakhir berkaitan dengan tingkat kemampuan berbahasa yang berkaitan dengan

penguasaan perbendaharaan kata, struktur, dan unsur-unsur kewacanaan.<sup>34</sup>

Jadi kemampuan membaca seseorang tidak hanya dari dalam dirinya, minat, serta kemauannya saja, tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi, antara lain:

1. Skripsi Siti Suryani jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 yang berjudul *“Studi Komparasi Tentang Kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa yang Menggunakan Metode Al-Ma’arif di TPQ NU 13 Al-Ma’arif Kembangan Kaliwungu dengan Siswa yang Menggunakan Metode Qiro’ati di TPQ Mustabanul Khoirit Saribaru*

---

<sup>34</sup> Naswiani Samniah, “Kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas VII MTs Swasta Labaiba”, *Jurnal Humanika*, (Vol. 1, No. 16, tahun 2016), hlm. 4.

*Kaliwungu Kendal*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara siswa yang menggunakan metode Al-Ma’arif di TPQ NU 13 Al-Ma’arif Kembangan Kaliwungu dengan siswa yang menggunakan metode Qiro’ati di TPQ Mustabanul Khoirot Saribaru Kaliwungu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara siswa yang menggunakan metode Al-Ma’arif di TPQ NU 13 Al-Ma’arif Kembangan Kaliwungu dengan siswa yang menggunakan metode Qiro’ati di TPQ Mustabanul Khoirot Saribaru Kaliwungu. Dibutktikan dengan hasil bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yang menggunakan metode Al-Ma’arif dalam kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 75,5455. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yang menggunakan metode Qiro’ati termasuk dalam kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 71,04. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa  $t$  observasi lebih besar dari  $t$  tabel.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Siti Suryani, *Studi Komparasi Tentang Kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa yang Menggunakan Metode Al-Ma’arif di TPQ NU 13 Al-Ma’arif Kembangan Kaliwungu dengan Siswa yang Menggunakan Metode Qiro’ati di*

Terdapat perbedaan dalam skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu pada skripsi ini meneliti tentang perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara yang menggunakan metode Al-Ma'arif dengan yang menggunakan metode Qiro'ati. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan SD dan MI.

2. Skripsi Ratna Maftuhaturun jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "*Pengaruh kegiatan Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Wates*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kegiatan Qiro'ati di SMK Ma'arif 1 Wates dan seberapa pengaruhnya kegiatan Qiro'ah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai kegiatan wajib sebelum pembelajaran dimulai pada pagi hari terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

*TPQ Mustabanul Khoirit Saribaru Kaliwungu Kendal, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2011.*

terdapat pengaruh positif kegiatan Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.<sup>36</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya adalah terletak pada obyek penelitiannya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah pada skripsi ini meneliti tentang pengaruh kegiatan Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan SD dan MI.

3. Skripsi Evi Riani jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2015 yang berjudul "*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*". Dalam penelitian tersebut diperoleh dari perhitungan uji regresi dan hasilnya diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 97,86, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

---

<sup>36</sup> Ratna Maftuhaturun, *Pengaruh Kegiatan Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Wates*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

maka tolak  $H_0$  berarti signifikan. Karena  $97,86 \geq (4,07)$  (7,28), maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah.<sup>37</sup>

Terdapat perbedaan pada skripsi ini dengan skripsi yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terletak pada skripsi ini membahas ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada salah satu mata pelajaran agama yaitu Qur'an Hadits.

4. Skripsi Durriyah Musofiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2016 yang berjudul "*Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Di MI NURaudlatut*

---

<sup>37</sup> Evi Riani, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang 2015.

*Tholibin Jepangakis Jati Kudus Dan Metode Iqro' Di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejanten Jati Kudus*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode manakah yang lebih baik. Hasil penelitian ini adalah t-test diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan perbandingan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (5%) < (1%) diperoleh  $1,8099 < 1,99 < 2,63$  dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesisnya berbunyi bahwa tidak ada perbedaan yang signifikansi antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas III dengan menggunakan metode Yanbu'a di MI Nuraudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus dan metode Iqro' di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejanten Jati Kudus.<sup>38</sup>

Terdapat perbedaan pada skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pada penelitian ini fokus terhadap studi eksperimen tentang efektifitas

---

<sup>38</sup> Durriyah Musofiah, *Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Di MI NURaudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus Dan Metode Iqro' Di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejanten Jati Kudus*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016.

pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dan metode Iqro' terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an di MI NU Raudlatut Tholibin dan MI At Tanbih. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tentang perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan SD dan MI.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah.<sup>39</sup> Jawaban sementara ini kemudian perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data dilapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak.<sup>40</sup>

Dijabarkan dalam buku karya Suharsimi Arikunto hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>41</sup> Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nihil( $H_0$ ) dan hipotesis

---

<sup>39</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 120.

<sup>40</sup> Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 40.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, hlm. 62.

alternatif ( $H_a$ ), yaitu dimana pada hipotesis nihil dinyatakan dalam kalimat negatif, sedangkan pada hipotesis alternatif dinyatakan dalam kalimat positif. Dengan adanya rumusan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): “Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal.”
2. Hipotesis nihil ( $H_o$ ): Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal.”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode mempunyai peranan penting dalam setiap kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah, sebab dengan menggunakan metode yang tepat dapat memperoleh jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>1</sup> Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian.<sup>2</sup> Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam buku “Pedoman Penulisan Skripsi” bahwa dalam penelitian terdapat berbagai komponen yang harus diuraikan sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan (*field reasearch*), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian....*, hlm. 127.

<sup>2</sup> Mustopa, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo, 2017, hlm. 14.

bilangan (skor, nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>3</sup> Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Lapangan dalam hal ini adalah MTs Negeri 2 Kendal. Penulis menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kendal. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran genap 2017/2018 yaitu pada tanggal 2 April 2018 sampai dengan tanggal 18 April 2018.

---

<sup>3</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 13.

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>4</sup> Sampel adalah subjek penelitian yang menjadi data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik sampling.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup> Apabila subjeknya kurang dari 100. Maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berasal dari lulusan SD dan yang berasal dari lulusan MI, yang secara keseluruhan terbagi menjadi 8 kelas yang seluruhnya berjumlah 286 siswa.

Pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling kluster. Penulis melakukan undian untuk memilih siswa yang akan diambil. Dengan demikian jumlah seluruh

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 173.

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian.....*, hlm. 138.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rn D)*, Bandung: alfabeta, 2015, hlm. 118.

sampel untuk siswa yang berasal dari lulusan MI sebanyak 62 dan siswa yang berasal dari lulusan SD sebanyak 66 siswa di MTs Negeri 2 Kendal.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen ( $Y_1$ ), atau sering disebut variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ( $Y_1$ ) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI.
2. Variabel independent ( $Y_2$ ), Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ( $Y_2$ ) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD.

Berdasarkan judul penelitian studi komparasi ini, maka variabel ini dapat diukur dengan berbagai indikator diantaranya:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 60.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 61.

1. Makhorijul huruf
2. Tajwid
3. Tartil
4. Gharib
5. Shifatul huruf

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>9</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Tes

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes adalah teknik pengumpulan data dimana objek yang diteliti diminta untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu yang diberikan oleh penulis. Teknik ini biasanya dipakai untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar yang telah dilakukan.<sup>10</sup> Tes dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kepribadian, dan

---

<sup>9</sup> Darwis, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 56.

<sup>10</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, hlm. 191.

perilaku dan bahwa perbedaan tersebut dapat diukur dengan cara tertentu.<sup>11</sup> Tes yang dilakukan adalah tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator makharijul huruf, tajwid, tartil, gharib dan shifatul huruf. Tes ini dilakukan oleh penulis secara langsung kepada siswa.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dijabarkan juga dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen

---

<sup>11</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 147.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 329.

tertulis, gambar maupun elektronika.<sup>13</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan siswa, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, data guru, dan karyawan, data siswa, dan data lain yang dapat digunakan untuk memperoleh kelengkapan data, yang peneliti peroleh dari bagian Tata Usaha dan Bidang Humas MTs Negeri 2 Kendal.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.<sup>14</sup>

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 221.

<sup>14</sup> Darwis, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 57.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 207-208.

membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII MTs Negeri 2 Kendal.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengomparasikan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD dengan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan teknik analisis komparasi.

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dalam analisis ini, maka penulis menganalisis statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan pengolahan data paling awal setelah selesai melakukan penelitian. Data yang didapatkan dari hasil tes membaca Al-Qur'an siswa. Data tersebut digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dari tabel frekuensi distribusi frekuensi tersebut dengan menentukan interval, mean, dan standar deviasinya.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan

data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien sig atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika P-Value lebih kecil dari 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.<sup>16</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0 dengan teknik pengujian adalah uji barlet dengan taraf signifikansi 5%.

Untuk mengidentifikasi apakah variansi-variansi data berdistribusi sama atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Sig atau P-Value

---

<sup>16</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 166.

dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05, maka varians kedua kelompok data identik/homogeny. Sebaliknya, jika P-Value lebih kecil dari 0,05 maka varians kedua kelompok data tidak sama/heterogen.

### 3. Uji Perbedaan/ Uji-t

Dalam analisis ini penulis memasukkan data yang tekumpul dalam tabel distribusi. Data akan di analisis dengan menggunakan teknik uji-t independent yang dimaksudkan untuk menguji perbedaan rerata tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII yang berasal dari lulusan SD dan yang berasal dari lulusan MI. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 \text{ dan } \bar{Y}_2}{S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}}$$

Keterangan:

$t$  : nilai indeks t yang dihitung

$\bar{Y}_1$  dan  $\bar{Y}_2$  : nilai rerata kelompok 1 dan 2

$S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$  : nilai galat baku perbedaan rerata antara kelompok 1 dan 2

Untuk dapat melakukan uji perbedaan/ uji-t menggunakan rumus diatas, maka dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis statistik yang akan diuji dengan rumusan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan SD dan MI pada kelas VII di MTs N 2 Kendal. ( $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$ ).

$H_a$  : Ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan SD dan MI pada kelas VII di MTs N 2 Kendal. ( $H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$ ).

- b. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis statistik yang berupa taraf signifikansi ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (dk).
- c. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai rerata dan jumlah kuadrat masing-masing kelompok. Tabel ini berisi kolom skor masing-masing kelompok ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ) dan jumlahnya ( $\Sigma Y_1^2$  dan  $\Sigma Y_2^2$ ) serta kolom kuadrat dari skor masing-masing kelompok ( $Y_1^2$  dan  $Y_2^2$ ) dan jumlahnya ( $\Sigma Y_1^2$  dan  $\Sigma Y_2^2$ ).

d. Menghitung nilai rerata kelompok 1 (kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI:  $\bar{Y}_1$ ) dan kelompok 2 (kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD:  $\bar{Y}_2$ ) berdasarkan hasil perhitungan pendahuluan dalam tabel. Perhitungan dilakukan dengan cara membagi skor dari seluruh subjek dalam kelompok ( $\Sigma Y_k$ ) dengan banyaknya subjek kelompok ( $n_k$ ) tersebut:

$$1) \bar{Y}_1 = \Sigma Y_1 / n_1$$

$$2) \bar{Y}_2 = \Sigma Y_2 / n_2$$

Dimana  $\bar{Y}_1$  dan  $\bar{Y}_2$  adalah nilai rerata kelompok 1 dan 2,  $\Sigma Y_1$  dan  $\Sigma Y_2$  adalah jumlah skor untuk kelompok 1 dan 2, serta  $n_1$  dan  $n_2$  adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2<sup>17</sup>.

e. Menghitung nilai galat baku perbedaan antara rerata kelompok 1 dan 2,  $s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$  dengan rumus:

$$s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2} = \frac{\sqrt{\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2}}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

---

<sup>17</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, hlm. 258.

Dimana  $s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$  adalah nilai galat baku perbedaan rerata 1 dan kelompok 2,  $\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2$  adalah nilai jumlah kuadrat kelompok 1 dan 2, serta  $n_1$  dan  $n_2$  adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2.

Untuk dapat menggunakan rumus tersebut diatas perlu dihitung terlebih dahulu sebagai berikut:

1) Menghitung nilai jumlah kuadrat  $Y$  untuk masing-masing kelompok dengan rumus:

a)  $\Sigma y_1^2 = \Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2/n_1$  dan

b)  $\Sigma y_2^2 = \Sigma Y_2^2 - (\Sigma Y_2)^2/n_2$ .

2) Memasukkan hasil perhitungan (a1 dan a2) tersebut kedalam rumus galat baku perbedaan  $s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$

f. Memasukkan hasil perhitungan langkah 4 dan 5 kedalam rumus  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 \text{ dan } \bar{Y}_2}{s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}}$$

g. Uji signifikansi

Langkah dalam analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t < t_{(\alpha; dk)}$  atau  $t$ -hasil amatan/penghitungan lebih kecil dari  $t$  dari tabel pada taraf signifikansi tertentu (misal 5%), maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikansi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII.
  - 2) Jika  $t \geq t_{(\alpha; dk)}$  atau  $t$ -hasil amatan/penghitung sama atau lebih besar dari  $t$  dari tabel pada taraf signifikansi tertentu (misal 5%), maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD pada kelas VII.
- h. Menghitung proporsi varian kemampuan membaca Al-Qur'an yang disumbangkan oleh perbedaan kategori.

Apabila data perhitungan yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan, maka dilakukan perhitungan proporsi varian yang disumbangkan oleh adanya perbedaan kategori siswa (lulusan MI dan SD) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{t^2}{t^2 + n_1 \pm n_2 - 2}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Perkembangan dan Keadaan Fisik**

Dilihat dari sejarahnya, MTs Negeri 2 Kendal merupakan peningkatan status dari MTs Islamic Centre Kendal (swasta) yang berdiri pada tahun 1986 yang kemudian berhasil diraih atas perjuangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal, Departemen Agama Kabupaten Kendal dan Instansi lain yang terkait. Atas segala upaya berbagai pihak tersebut, maka dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 244/1993 MTs Islamic Center Kendal berubah menjadi MTs Negeri Kendal sejak tanggal 25 Oktober 1993. Kemudian pada bulan Maret 2018, MTs Negeri Kendal berubah menjadi MTs Negeri 2 Kendal.

Secara geografis letak MTs Negeri 2 Kendal sangat strategis, yakni dipinggir jalan raya Soekarno-Hatta Kendal Jawa Tengah. Lingkungan MTs Negeri 2 Kendal menempati kawasan Islamic Centre. Di lingkungan yang cukup padat ini MTs Negeri 2 Kendal berdampingan dengan MI Negeri Kendal dan MA Negeri Kendal, juga

berdekatan dengan Asrama Haji Kabupaten Kendal. Di luar lingkungan, berdiri beberapa pondok pesantren dan lembaga-lembaga Pendidikan Islam sehingga menambah semarak suasana keagamaan dilingkungan sekitar MTs Negeri 2 Kendal.

## **2. Profil Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Kendal
- b. Alamat Madrasah : Jl. Islamic Center,  
Bugangin, Kendal. Telp  
(0294) 381651 kompleks  
Islamic Center Kendal 51314
- c. Tahun Berdiri : 1986
- d. Tahun Penegerian : 1993
- e. Email : mtsnkendal@kemenag.go.id  
Mtsn.kendal@yahoo.co.id
- f. Website : \_mtsnkendal.blogspot.com
- g. Standar Madrasah : A
- h. Nomor Statistik : 1211332415002
- i. Desa/Kelurahan : Bugangin
- j. Kecamatan : Kendal
- k. Kabupaten : Kendal
- l. Provinsi : Jawa Tengah
- m. Kepala Madrasah : Drs. H. Junaedi, M. Pd

(sejak) 18 Januari 2018

- n. Luas Tanah : 6.786 M<sup>2</sup>
- o. Luas Gedung : 2.507.3 M<sup>2</sup>
  - Terdiri
  - 1) R. Kelas : 24 M<sup>2</sup>
  - 2) R. Kantor : 45 M<sup>2</sup>
  - 3) R. Kepala : 35 M<sup>2</sup>
  - 4) R. Guru : 126 M<sup>2</sup>
  - 5) R. Perpustakaan : 100 M<sup>2</sup>
  - 6) R. UKS : 21 M<sup>2</sup>
  - 7) R. Multi Media : 56 M<sup>2</sup>
  - 8) R. Lab. IPA : 100 M<sup>2</sup>
  - 9) Laborat. Bahasa : 100 M<sup>2</sup>
  - 10) BK : 21 M<sup>2</sup>
  - 11) Halaman : 400 M<sup>2</sup>
  - 12) Aula : 200 M<sup>2</sup>
  - 13) Mushola : 49 M<sup>2</sup>
- p. Status : Hak Milik dan Hak Guna Bangunan

### **3. Keadaan dan Lingkungan**

Sekolah yang terletak di Desa Bugangin Kendal, MTs Negeri 2 Kendal merupakan sekolah yang luar biasa

dan memiliki sarana prasarana belajar yang memadai. Selanjutnya, mengenai keadaan lingkungan di MTs Negeri 2 Kendal meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Dilihat dari jenis bangunan yang mengelilingi sekolah MTs Negeri 2 Kendal. Lingkungan MTs Negeri 2 Kendal meliputi:

- 1) Sebelah Utara : Sawah
- 2) Sebelah Selatan : Gedung Wisma Haji
- 3) Sebelah timur : Gedung Workshop MAN Kendal
- 4) Sebelah Barat : Sawah

b. Dilihat dari kondisi lingkungan sekitar MTs Negeri 2 Kendal seperti berikut:

1) Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan yang terdapat di MTs Negeri 2 Kendal, sudah cukup bersih karena para siswa di sekolah tersebut sudah dibiasakan hidup bersih dilingkungan sekolah, misalnya membiasakan membuang sampah ditempatnya dan menyusun jadwal piket kelas. Di depan setiap kelas terdapat tempat sampah yang setiap harinya dibersihkan oleh petugas kebersihan sekolah.

Begitu juga sekarang seluruh ruangan sudah disucikan artinya setiap kali memasuki ruangan harus lepas alas kaki.

## 2) Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan yang terdapat di MTs Negeri 2 Kendal suasana pembelajaran di MTs Negeri 2 Kendal tidak terlalu bising karena disekitar MTs Negeri 2 Kendal tidak terdapat pabrik ataupun jalan yang dipenuhi oleh kendaraan. Sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan hikmat dan tidak terganggu oleh suara kebisingan diluar bangunan madrasah dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.

## 3) Tingkat Sanitasi

Tingkat sanitasi yang terdapat di MTs Negeri 2 Kendal sudah baik. Dapat dilihat di setiap kelas meja dan kursi tertata rapi dan setiap hari dilaksanakan piket bergilir, sehingga keadaan kelas tetap terjaga kebersihannya. Dari sisi kamar mandi guru dan siswa terlihat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa warga MTs Negeri 2 Kendal

memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap sanitasi.

4) Jalan Penghubung Sekolah

Jalan penghubung dengan sekolah MTs Negeri 2 Kendal sangat strategis karena terdapat ± 20 meter dari jalan utama, yaitu Jl. Soekarno-Hatta dan terletak di Komplek Islamic Centre.

**4. Keadaan Guru dan Siswa**

MTs Negeri 2 Kendal memiliki guru dan sebarannya menurut mata pelajaran sebanyak 48 orang. Staff tata usaha terdiri dari 14 karyawan. Jumlah siswa MTs Negeri 2 Kendal tahun 2017/2018 sebanyak 785 siswa.

**Tabel 4.1**

Keadaan tenaga edukatif (guru, dan tenaga BP/BK)

MTs Negeri 2 Kendal

NO	Mapel	Jml	STATUS		
			PNS		GTT
		Jml	Keme nag	DPK	
1	Matematika	5	5	-	-
2	IPA	5	3	1	1

3	IPS	4	4	-	-
4	Penjasorkes	3	2	-	1
5	PPKn	2	2	-	-
6	Bhs. Indonesia	5	4	-	1
7	Bhs. Inggris	4	4	-	-
8	Kesenian/Seni Budaya/Keteram pilan	3	3	-	-
9	Fiqih	3	3	-	-
10	Aqidah Akhlak	2	2	-	-
11	Al Qur'an Hadits	1	1	-	-
12	Bhs Arab	3	3	-	-
13	SKI	1	1	-	-
14	BK	5	5	-	-
16	TIK	1	-	-	1
17	Bhs. Jawa	1	1	-	-
Jumlah		48	43	1	4

**Tabel 4.2**

Keadaan tenaga edukatif (tenaga tata usaha) MTs  
Negeri 2 Kendal

Jenis Pegawai	Jml	Status	
		PNS	NON PNS
Pegawai TU	9	5	4
Pesuruh/Satpam/Pen jaga malam	5	-	5
Jumlah	14	5	9

**Tabel 4.3**

Keadaan siswa MTs Negeri 2 Kendal

Kelas	Jml. Kls	Juml. Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki- laki	perempuan
VII	8	286	132	154
VIII	8	237	121	116
IX	8	262	126	136
JUMLAH	24	785	379	405

## **5. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kendal**

### **a. Visi**

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, dan terampil berdasarkan Iptek dan Imtaq, serta berakhlakul karimah.

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang sesuai potensi yang dimiliki dengan pendekatan CTL.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan keagamaan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan lokal, dan global.
- 4) Menyelenggarakan pembiasaan bacaan Al-Qur'an, kitab kuning, hafalan, ibadah dan do'a sehari-hari.
- 5) Menyelenggarakan bimbingan dan pembiasaan sikap serta perilaku akhlakul karimah.

## **B. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan MI dan SD**

Setelah melakukan penelitian, penulis memperoleh hasil studi lapangan berupa kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa lulusan MI dan SD di MTs Negeri 2 Kendal. Data tersebut diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan kepada siswa kelas VII yang berjumlah 286 siswa dengan jumlah lulusan MI 71 siswa dan lulusan SD 215 siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan alat ukur berupa tes kemampuan membaca. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan, siswa maju satu persatu membaca ayat Al-Qur'an yang telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan indikator. Adapun lebih lengkapnya akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**

Aspek penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR MAKSIMAL
1	Makhorijul Huruf	30
2	Tajwid	30
3	Tartil	30
4	Gharib	30
5	Shifatul Huruf	30
Jumlah		150

**Tabel 4.5**

Indikator tes kemampuan membaca Al-Qur'an

No	Aspek penilaian	Indikator penilaian	Skor
1	Makhorijul huruf	Melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar sesuai hak-haknya.	0-30
2	Tajwid	Praktik hukum nun sukun dan tanwin.	0-10
		Praktik hukum mim sukun.	0-10
		Praktik hukum mad.	0-10
3	Tartil	Membaca tanpa terputus-putus.	0-15
		Merangkai huruf dengan lancar.	0-15
4	Gharib	Praktik bacaan Isymam, Tashil, Imalah, Saktah, badal, dan Naql.	0-30
5	Shifatul huruf	Membaca huruf sesuai tempat dan sifatnya.	0-30
Jumlah			

Pedoman skor akhir:

Nilai 40-55 : kurang baik

Nilai 56-71 : cukup

Nilai 72-87 : baik

Nilai 88-100 : sangat baik.

Dari indikator tersebut maka dapat diambil data tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD. Pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan indikator yang ada pada alat tes kemampuan membaca Al-Qur'an maka diperoleh dua data hasil pengukuran yaitu hasil pengukuran pada siswa lulusan MI dan pengukuran pada siswa SD.

### **1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan MI**

Latar belakang pendidikan siswa tidak bisa dijadikan dasar bahwa siswa tersebut bisa dikatakan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik atau kurang. Karena adapula siswa dari lulusan MI yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an jauh lebih buruk dari pada siswa lulusan SD. Begitu juga siswa lulusan SD mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dari siswa lulusan MI.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa MTs Negeri 2 Kendal yang berasal dari lulusan MI memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Banyak dari mereka yang sudah bisa memahami aspek-aspek dalam membaca Al-Qur'an. Namun masih banyak yang belum memahami Gharib Al-Qur'an.

Kemampuan membaca siswa lulusan MI dan SD terlihat hampir sama. Banyak siswa lulusan SD yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Begitu juga siswa lulusan MI banyak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik karena lebih banyak materi keagamaan yang diterimanya. Namun semua itu tidak menjamin bahwa lulusan MI lebih baik dari lulusan SD.

Pada data penelitian diperoleh bahwa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI memiliki skor tertinggi 92 dan skor terendah dengan skor 41. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dikategorikan baik. Kategori baik ini dilihat dari interval nilai. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa  
lulusan MI

No	Nama Siswa Lulusan MI	Skor
1	A.Teguh Yulianto	71
2	Achmad Rahmaddani	92
3	Agus Indra Musthofa	59
4	Ahmad Abdul Mu'in	91
5	Ahmad Zainudin Muzaqy	53
6	Aisyah Yuliana Shinta Widodo	66
7	Akmalul Falah	82
8	Alfina Fauziyyah	91
9	Amelia Ramadhani	71
10	Ameliya Tri Cahyani	52
11	Anisa Nur Rahmawati	91
12	Annisa Auliya	41
13	Ayu Rizka Yuliana	67
14	Dian Puji Astuti	72
15	Dicky Hilal Meydika Aslam	83

16	Dini Eka Prasetyani	89
17	Farra Azizi Nurin Fialfinnur	53
18	Iga Mawarni	63
19	Indana Fauzun Nissa'	59
20	Intan Firdausi Anna	89
21	Irsyad Alifian Hardianto	91
22	Ismatul Laura Hikmah	74
23	Isni Nadhifah	48
24	Kania Ariella Nurnaiswa Tusya	88
25	Lailil Ramadhanti	81
26	Luthfi Faqih Mubarak	91
27	M Ikhsan Bakhtiar	56
28	Maulana Muchamad Nur Syahrul Kirom	91
29	Meylina Dwi Mustikarani	89
30	Mohammad Alfi Naim	87
31	Mohammad Farid Al Farizar	74
32	Muhamad Aulady Aidhon Kaffi	89

33	Muhamad Khaeril Afriza	50
34	Muhamad Nurul Anam	65
35	Muhamad Zacky Fuadi	91
36	Muhamad Zaldy Alfaris	79
37	Muhammad Afif Helmi Aqila	50
38	Muhammad Aniq	92
39	Muhammad Bahrul Ulum	89
40	Muhammad Dimas Andrian Pratama	67
41	Muhammad Fairuz Hilminnuha	86
42	Muhammad Faizal Wahyu Arohman	66
43	Muhammad Hilba Alvan Barzani	59
44	Muhammad Lukman Hakim	88
45	Muhammad Yusuf Kurniawan	49
46	Nabila Mutiara Safitri	66
47	Nafsyah Izzaturahmah	79
48	Najati Faqih As Shufi	74
49	Naura Hasna	56
50	Nova Putri Ardelia	79
51	Nur Farikha	73

52	Nuris Fatkhiatin Nikmah	89
53	Nurul Izzah Fadilla	66
54	Pita Nuril Hidayanti	91
55	Rismawati Yuni Elviana	57
56	Rizki Anisa Setiyani	72
57	Safarina Salwati	89
58	Shintya Salsabilla	73
59	Syarifah Layli Shofirani	73
60	Titis Senja Pradjanti	91
61	Yafina Alayaida	85
62	Zahra Salsabilla	90
Jumlah		4628

Pada tabel di atas, dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 71 siswa, penulis mengambil responden berjumlah 62 siswa. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu penelitian dengan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari 62 siswa tersebut 8 siswa mendapat kategori skor kurang baik, kemudian siswa yang mendapat kategori skor cukup berjumlah 16 siswa , adapun siswa yang mendapat kategori skor baik berjumlah

17 siswa, sedangkan siswa yang mendapat kategori skor sangat baik berjumlah 21 siswa. Dari keseluruhan hasil tes maka dapat diambil rata-rata skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI sebesar 74.645.

## **2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan SD**

Secara umum kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD dikatakan lebih buruk dari siswa lulusan MI. Hal ini dikarenakan materi pelajaran agama Islam di SD memiliki alokasi waktu yang lebih sedikit dibandingkan dengan MI. Sehingga penilaian umum yang muncul adalah siswa lulusan SD memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang kurang baik dibandingkan dengan siswa lulusan MI.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada siswa MTs Negeri 2 Kendal yang berasal dari lulusan SD memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sedang. Artinya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD tidak begitu baik dan tidak begitu buruk.

Banyak dari mereka yang sudah bisa memahami aspek-aspek dalam membaca Al-Qur'an. Walaupun masih banyak yang belum memahami gharib Al-Qur'an, membedakan makhorijul huruf, dan kurang tartil.

Pada data yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa siswa lulusan SD memiliki skor tertinggi 92 dan skor terendah 47. Dikategorikan cukup/sedang, kategori ini diambil berdasarkan interval. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa  
lulusan SD

No	Nama siswa lulusan SD	Skor
1	Achmad Verry Setiawan	84
2	Achmat Aminuddin Maulana Hasan	49
3	Aditya Pramudya Asri	73
4	Ahmad Al Muta'ali	65
5	Ahmad Andrian	71
6	Ahmad Khudori	50
7	Ahmad Saffarudin	75
8	Ahmad Zaenuri	58
9	Ais Aulia Tri Hapsari	70

10	Akhmad Gunawan	47
11	Alfina Astin Yunita	88
12	Aliya Khoerun Nisa	91
13	Alma Azzahra Budiningsih	61
14	Amanda Choirul Amalina	62
15	Amanda Muftiarumsari	67
16	Ana Choirun Nisa'	92
17	Anisa Ragil Setyani	70
18	Arif Muzakki	62
19	Arif Wahyudi	67
20	Arsita Nur Azizah	86
21	Danang Andika Rahman	53
22	Dikamilanuramalia	91
23	Dina Nur Amalia	63
24	Dwi Aditya Ramandani	70
25	Dyan Amelia Nur	73
26	Erlita Restu Restiyani	51
27	Faza Ilfa	78
28	Febrian Najja Pratama	56

29	Hafizh Ibnu Hajar	59
30	Hanan Syaugi	60
31	Itsna Akhsanti Aufari	71
32	Joyo Agung Saputro	91
33	Khaerul Imam	53
34	Laeli Laelatul Rahmawati	67
35	M. Wahyu Taufiqurrohman	87
36	Maulida Silfina	89
37	Mila Ayu Andini	66
38	Miswatul Khasanah	78
39	Muhamad Ilham Daryanto	76
40	Muhammad Hidayatul Ridho	74
41	Muhammad Imron Abdullah	67
42	Muhammad Latief Wijanarko	59
43	Muhammad Nur Kholiq	63
44	Muhammad Shofiyudin Anwari	65
45	Mukhamad Ibnu Falakh	89
46	Mukti Aulia' Fahmi	78
47	Nadia Fara Alfiana	71

48	Ninda Ayu Rachmawati	67
49	Nur Meilinda Rizqi Aulia	81
50	Nurul Aini	57
51	Octavianto	53
52	Pujangga Aji Ginanjar	89
53	Putri Nur Anisah	66
54	Qulbya Ananta Maulina	74
55	Qurrotul Uyun	66
56	Reny Aprelia	84
57	Rindang Cavabilla Mauria	91
58	Risqiyatun Khasanah	92
59	Riza Hadi Maulana	55
60	Romi Fahnur Syahwinta Putri	50
61	Sabina Najma Nur Aulia	56
62	Saniatus Solekhah	73
63	Siti Maisaroh	79
64	Siti Nur Azizah	47
65	Vony Berlian Revaliani	55
66	Walimatul Khasanah	57

Jumlah	4578
--------	------

Pada tabel di atas, dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 215 siswa, penulis mengambil responden berjumlah 66 siswa. Pengambilan jumlah 66 siswa ini adalah untuk menyeimbangkan jumlah responden pada lulusan MI yang berjumlah 62. Sehingga dari 66 siswa tersebut 11 siswa mendapat kategori skor kurang baik, kemudian siswa yang mendapat kategori skor cukup berjumlah 29 siswa, adapun siswa yang mendapat kategori skor baik berjumlah 16 siswa, sedangkan siswa yang mendapat kategori skor sangat baik berjumlah 10 siswa. Dari keseluruhan hasil tes maka dapat diambil rata-rata skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD sebesar 69.364.

### **C. Analisis Data Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Pendahuluan**

##### a. Data Hasil Tes Siswa lulusan MI

71 92 59 91 53 66 82 91 71 52 91  
41 67 72 83 89 53 63 59 89 91 74  
48 88 81 91 56 91 89 87 74 89 50  
65 91 79 50 92 89 67 86 66 59 88

49 66 79 74 56 79 73 89 66 91 57  
 72 89 73 73 91 85 90

b. Data Hasil Tes Siswa lulusan SD

84 49 73 65 71 50 75 58 70 47 88  
 91 61 62 67 92 70 62 67 86 53 91  
 63 70 73 51 78 56 59 60 71 91 53  
 67 87 89 66 78 76 74 67 59 63 65  
 89 78 71 67 81 57 53 89 66 74 66  
 84 91 92 55 50 56 73 79 47 55 57

**Tabel 4.8**

Data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan  
 MI dan SD pada kelas VII

Siswa lulusan MI			Siswa lulusan SD		
No	$Y_1$	$Y_1^2$	No	$Y_2$	$Y_2^2$
1	71	5041	1	84	7056
2	92	8464	2	49	2,368
3	59	3481	3	73	5329
4	91	8281	4	65	4225
5	53	2809	5	71	5041
6	66	4356	6	50	2500
7	82	6724	7	75	5625

8	91	8281	8	58	3364
9	71	5041	9	70	4900
10	52	2704	10	47	2209
11	91	8281	11	88	7744
12	41	1681	12	91	8281
13	67	4489	13	61	3721
14	72	5184	14	62	3844
15	83	6889	15	67	4489
16	89	7921	16	92	8464
17	53	2809	17	70	4900
18	63	3969	18	62	3844
19	59	3481	19	67	4489
20	89	7921	20	86	7396
21	91	8281	21	53	2809
22	74	5476	22	91	8281
23	48	2304	23	63	3969
24	88	7744	24	70	4900
25	81	6561	25	73	5329
26	91	8281	26	51	2601

27	56	3136	27	78	6084
28	91	8281	28	56	3136
29	89	7921	29	59	3481
30	87	7569	30	60	3600
31	74	5476	31	71	5041
32	89	7921	32	91	8281
33	50	2500	33	53	2809
34	65	4225	34	67	4489
35	91	8281	35	87	7569
36	79	6241	36	89	7921
37	50	2500	37	66	4356
38	92	8464	38	78	6084
39	89	7921	39	76	5776
40	67	4489	40	74	5476
41	86	7396	41	67	4489
42	66	4356	42	59	3481
43	59	3481	43	63	3969
44	88	7744	44	65	4225
45	49	2401	45	89	7921

46	66	4356	46	78	6084
47	79	6241	47	71	5041
48	74	5476	48	67	4489
49	56	3136	49	81	6561
50	79	6241	50	57	3249
51	73	5329	51	53	2809
52	89	7921	52	89	7921
53	66	4356	53	66	4356
54	91	8281	54	74	5476
55	57	3249	55	66	4356
56	72	5184	56	84	7056
57	89	7921	57	91	8281
58	73	5329	58	92	8464
59	73	5329	59	55	3025
60	91	8281	60	50	2500
61	85	7225	61	56	3136
62	90	8100	62	73	5329
63			63	79	6241
64			64	47	2209

65			65	55	3025
66			66	57	3249
$N_1 =$ 62	$\Sigma Y_1 =$ 4628	$\Sigma Y_1^2 =$ 358712	$N_2 =$ 66	$\Sigma Y_2 =$ 4578	$\Sigma Y_2^2 =$ 328756

Dari hasil distribusi diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan terrendah pada siswa lulusan MI dan SD adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI. Nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terrendah adalah 41.
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD. Nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terrendah adalah 47.

Dari tabel kemudian akan dibuat kualitas nilai untuk kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD berdasarkan nilai hasil tes membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Penentuan Rentang

$$\text{Rentang} = Y_{maks} - Y_{min}$$

- b. Penentuan banyaknya kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

Rentang = perbedaan antara skor tertinggi dan skor terendah

$Y_{maks}$  = Skor tertinggi

$Y_{min}$  = Skor terendah

K = Banyaknya kelas Interval

log = Logaritma

N = banyaknya amatan

a. Interval nilai siswa lulusan MI

Diketahui :  $Y_{maks} = 92$

$Y_{min} = 41$

N = 62

1) Mencari banyak kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 62$$

$$= 1 + 3,3 (1.792)$$

$$= 1 + 5.913$$

$$= 6.913 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Mencari rentang

$$\text{Rentang} = Y_{maks} - Y_{min}$$

$$= 92 - 41$$

$$= 51$$

3) Mencari kelas Interval

$$\text{Perkiraan Luas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

$$= \frac{51}{7}$$

= 8,1 dibulatkan menjadi 8

Berdasarkan perhitungan penentuan rentang dan penentuan banyaknya kelas interval, maka dapat dinyatakan bahwa panjang kelas interval untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI pada kelas VII adalah 7 dengan perkiraan luas interval 8 dengan gambaran tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

Tabel Interval Nilai Siswa Lulusan MI

Kelas Interval	F	f(%)	Kategori
89 – 92	19	30,7	Istimewa
81 – 88	8	13	Sangat Baik
73 – 80	9	14,5	Baik
65 – 72	11	17,8	Sedang/Cukup

57 – 64	5	8	Kurang
49 – 56	8	13	Buruk
41 – 48	2	3	Sangat Buruk
	62	100	

b. Interval nilai siswa lulusan SD

$$\text{Diketahui : } Y_{maks} = 92$$

$$Y_{min} = 47$$

$$N = 66$$

1) Mencari banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 66$$

$$= 1 + 3,3 (1.819)$$

$$= 1 + 6.002$$

$$= 7.00 \text{ dibulatkan } 7$$

2) Mencari rentang

$$\text{Rentang} = Y_{maks} - Y_{min}$$

$$= 92 - 47$$

$$= 45$$

3) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Perkiraan Luas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} \\ &= \frac{45}{7} \\ &= 6,4 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan penentuan rentang dan penentuan banyaknya kelas interval, maka dapat dinyatakan bahwa panjang interval kelas untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD pada kelas VII adalah 7 dengan perkiraan luas interval 6 dengan gambaran tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Tabel Interval Nilai Siswa Lulusan SD

Kelas Interval	F	f%	Kategori
86 – 92	12	18,2	Istimewa
80 – 85	3	4,6	Sangat Baik
74 – 79	8	12	Baik
67 – 73	14	21,2	Sedang / cukup
61 – 66	10	15,2	Kurang
55 – 60	10	15,2	Sangat kurang

47 – 54	9	13,6	Buruk
	66	100	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Mencari rerata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan SD pada kelas VII sebagai berikut:

1) Rerata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI pada kelas VII adalah :

$$\begin{aligned}\bar{Y}_1 &= \Sigma Y_1/n_1 \\ &= \frac{4628}{62} \\ &= 74,645\end{aligned}$$

2) Rerata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD pada kelas VII adalah:

$$\begin{aligned}\bar{Y}_2 &= \Sigma Y_2/n_2 \\ &= \frac{4578}{66} \\ &= 69,364\end{aligned}$$

Dimana  $\bar{Y}_1$  dan  $\bar{Y}_2$  adalah nilai rerata kelompok 1 dan 2. Serta  $n_1$  dan  $n_2$  adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2.<sup>1</sup>

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa rerata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal adalah 74,645 yang berada dalam kategori "Baik" yaitu pada interval 73-80. Sedangkan rerata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal adalah 69,364 yang berada dalam kategori "Sedang/Cukup" yaitu pada interval 67-73.

Demikian, dari nilai rata-rata tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa "Ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan SD pada pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal".

b. Mencari Standar Deviasi (SD) dari dua kelompok:

---

<sup>1</sup> Ibnu hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, hlm. 258.

1) Standar Deviasi (SD) dari siswa lulusan MI ( $Y_1$ )

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{N \Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2}{N_1 - (N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{62(358712) - (4628)^2}{62 - (62-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{22240144 - 21418384}{3782}} \\ &= \sqrt{\frac{821760}{3782}} \\ &= \sqrt{217,2818614} \\ &= 14,740 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi (SD) dari siswa lulusan SD ( $Y_2$ )

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{N \Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2}{N_2 - (N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{66(328756) - (4578)^2}{66 - (66-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{21697896 - 20958084}{4290}} \\ &= \sqrt{\frac{739812}{4290}} \\ &= \sqrt{172,4503497} = 13,132 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**

Nilai tertinggi, terendah, rerata dan standar deviasi siswa lulusan MI dan SD pada kelas VII

Kelompok	Terendah	Tertinggi	Rerata	Standar Deviasi
Lulusan MI	41	92	74,645	14,740
Lulusan SD	47	92	69,364	13,132
Keseluruhan	41	92	71,992	14,130

## 2. Analisis Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan program komputer *SPSS 16* dengan *kolmogrov-smirnov* dan menghasilkan output seperti berikut:

		lulusan_MI	lulusan_SD
N		62	66
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.65	69.36

	Std. Deviation	14.740	13.132
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.087
	Positive	.120	.087
	Negative	-.156	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230	.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097	.706

Berdasarkan *out put* perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lulusan MI sebesar 0,097, dan nilai signifikansi lulusan SD 0,706. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,09 > 0,05$ ) dan ( $0,706 > 0,05$ ) maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujiannya menggunakan program komputer SPSS 16 dan menghasilkan output seperti berikut:

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6038.577	31	194.793	.810	.719
Within Groups	7215.617	30	240.521		
Total	13254.194	61			

1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Hipotesis

1)  $H_0 =$  Varians kedua kelompok data identik/homogen

2)  $H_0 =$  Varians kedua kelompok data tidak sama/heterogen

Dari nilai signifikansi diatas diketahui  $0,719 > 0,05$  maka diterima  $H_0$ .

Dengan demikian varians kelompok data adalah identik/ homogen.

### 3. Uji perbedaan / Uji-t Independen

Untuk membuktikan adanya perbedaan serta diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}}$$

Keterangan:

$t$  : nilai indeks t yang dihitung

$\bar{Y}_1$  dan  $\bar{Y}_2$  : nilai rerata kelompok 1 dan 2

$S_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$  : nilai galat baku perbedaan rerata antara kelompok 1 dan 2

Dalam menganalisis data ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan hipotesis yang akan diuji.
- b. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis statistik dengan menetapkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (dk).
- c. Membuat tabel persiapan untuk menghitung rerata dan jumlah kuadrat masing-masing kelompok.
- d. Menghitung nilai rerata kelompok 1 dan 2.
- e. Menghitung nilai galat baku perbedaan.
- f. Memasukkan hasil perhitungan dalam rumus  $t$ .
- g. Menguji signifikansi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan hipotesis yang akan diuji dengan rumusan:

$$H_0: \mu_1 - \mu_2 = 0$$

*Tidak ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dengan lulusan SD pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal.*

$$H_a: \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

*Ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan lulusan SD pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal.*

- b. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis statistik dengan menetapkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df). Taraf signifikansi yang ditetapkan untuk kriteria adalah 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ) dan 1 persen ( $\alpha = 0,01$ ). Sedangkan nilai derajat kebebasan :  $(n_1-1) + (n_2-1) = (62-1) + (66-1) = 61 + 65 = 126$ . Dengan demikian, berdasarkan nilai t kritis yang menjadi kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis statistik adalah  $t_{(0,05;126)} = 1,660$  dan  $t_{(0,01;126)} = 2,364$ .

Karena  $t_o$  telah kita peroleh sebesar 2,143; sedangkan  $t_t = 1,660$  dan 2,364 maka  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  pada taraf signifikansi 5% dan lebih kecil dari pada  $t_t$  pada taraf signifikansi 1%.

- c. Menentukan nilai rerata kelompok 1 (siswa lulusan MI :  $\bar{Y}_1$ ) dan kelompok 2 (siswa lulusan SD :  $\bar{Y}_2$ )

berdasarkan hasil penghitungan pendahuluan dalam tabel penghitungan dilakukan dengan cara membagi skor dari seluruh subjek dalam kelompok ( $\Sigma Y_k$ ) dengan banyaknya subjek dalam kelompok ( $n_k$ ) tersebut:

1) Kelompok 1 (siswa lulusan MI),  $n_1 = 62$  dan  $\Sigma Y_1 = 4628$ . Sehingga:

$$\bar{Y}_1 = \Sigma Y_1 / n_1 = \frac{4628}{62} = 74,645$$

2) Kelompok 2 (siswa lulusan SD),  $n_2 = 66$  dan  $\Sigma Y_2 = 4578$ . Sehingga:

$$\bar{Y}_2 = \Sigma Y_2 / n_2 = \frac{4578}{66} = 69,364$$

Dimana  $\bar{Y}_1$  dan  $\bar{Y}_2$  adalah nilai rerata kelompok 1 dan 2,  $\Sigma Y_1$  dan  $\Sigma Y_2$  adalah jumlah skor untuk kelompok 1 dan 2, serta  $n_1$  dan  $n_2$  adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2.

d. Menghitung galat baku perbedaan antar rerata kelompok 1 dan 2 dengan langkah:

1) Menghitung nilai jumlah kuuadrat  $Y$  untuk siswa lulusan MI. Diketahui:

$n_1 = 62$ ,  $\Sigma Y_1 = 4628$ , dan  $\Sigma Y_1^2 = 359076$ . Sehingga:

$$\begin{aligned} \Sigma y_1^2 &= \Sigma Y_1^2 - \frac{(\Sigma Y_1)^2}{n_1} \\ &= 358712 - \frac{(4628)^2}{62} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 358712 - \frac{21418384}{62} \\
&= 358712 - 345457,81 \\
&= 13254,19
\end{aligned}$$

2) Menghitung nilai jumlah kuadrat  $Y$  untuk siswa lulusan SD. Diketahui:

$n_2 = 66$ ,  $\Sigma Y_2 = 4578$ , dan  $\Sigma Y_2^2 = 328756$ . Sehingga:

$$\begin{aligned}
\Sigma y_2^2 &= \Sigma Y_2^2 - \frac{(\Sigma Y_2)^2}{n_2} \\
&= 328756 - \frac{(4578)^2}{66} \\
&= 328756 - \frac{20958084}{66} \\
&= 328756 - 317546,73 \\
&= 11209,27
\end{aligned}$$

3) Memasukkan hasil penghitungan kedalam rumus galat baku perbedaan antar rerata kelompok 1 dan 2  $s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2} &= \frac{\sqrt{\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2}}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \\
&= \frac{\sqrt{13254,19 + 11209,27}}{(62 - 1) + (66 - 1)} \cdot \sqrt{\frac{1}{62} + \frac{1}{66}} \\
&= \frac{\sqrt{24463,46}}{126} \cdot \sqrt{0,016 + 0,015} \\
&= \sqrt{194,14651} \cdot \sqrt{0,031} \\
&= 13,934 \cdot 0,177
\end{aligned}$$

$$= 2,464$$

Dimana  $s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$  adalah nilai galat baku perbedaan rerata antara kelompok 1 dan kelompok 2.  $\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2$  adalah nilai jumlah kuadrat kelompok 1 dan 2, serta  $n_1$  dan  $n_2$  adalah jumlah subjek untuk kelompok 1 dan 2.

- e. Memasukkan hasil penghitungan dalam rumus  $t$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{s_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}} \\ &= \frac{74,645 - 69,364}{2,473} \\ &= \frac{5,281}{2,464} = 2,143 \end{aligned}$$

#### 4. Uji Signifikansi

Setelah nilai  $t$  diketahui, kemudian akan diinterpretasikan dengan identifikasi bahwa apabila nilai  $t$  yang diperoleh dari hasil observasi sama atau lebih besar dari  $t$  dalam tabel, baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi, yaitu ada perbedaan antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD. Tetapi apabila nilai  $t$  yang diperoleh dari hasil observasi ternyata lebih kecil dari nilai  $t$  dalam tabel, maka hasil penelitian menyatakan non signifikan, yaitu

tidak terdapat perbedaan antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD.

Berdasarkan nilai  $dk$  (derajat kebebasan) sebesar 126, maka diperoleh  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% = 1,660

Karena nilai  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yaitu  $t = 2,143 > t_{(0,05;126)} = 1,660$  lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% artinya terdapat perbedaan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan nilai rerata kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dan lulusan SD signifikan pada taraf 5%. Artinya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII lulusan MI lebih baik dari pada siswa kelas VII lulusan SD.

#### **5. Proporsi Varian Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Disumbangkan oleh Perbedaan Kategori**

Karena hasil dari perhitungan terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII lulusan MI dengan lulusan SD signifikan maka langkah selanjutnya yaitu, menghitung proporsi varian kemampuan membaca Al-Qur'an yang disumbangkan oleh adanya perbedaan kategori dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{t^2}{t^2 + n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{2,143^2}{2,143^2 + 62 + 66 - 2} \\
 &= \frac{4,592449}{130,592449} \\
 &= 0,035166267 \\
 &= 3,52\%
 \end{aligned}$$

Jadi, proporsi varian kemampuan membaca Al-Qur'an yang disumbangkan oleh perbedaan kategori adalah sebesar 3,52%.

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi hasil analisis penelitian**

<i>T</i>	Dk	t tabel		Kesimpulan	Hipotesis
		1%	5%		
2,143	126	1,660	2,364	Signifikansi pada 5% dan tidak signifikan pada taraf 1%	H <sub>a</sub> diterima H <sub>o</sub> ditolak

Dari penelitian ini diketahui hasilnya signifikan, artinya ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dan SD pada kelas VII . Kemampuan membaca

Al-Qur'an siswa lulusan MI lebih baik dari pada siswa yang berasal dari lulusan SD, dilihat dari skor rata-rata siswa lulusan MI 74.645, lebih tinggi daripada siswa lulusan SD yaitu dengan nilai rata-rata 69.364.

Dari data penelitian diperoleh bahwa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI memiliki skor tertinggi 92 dan skor terendah dengan skor 41. Sedangkan siswa lulusan SD memiliki skor tertinggi 92 dan skor terendah 47. Menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang berasal dari SD memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih rendah dibandingkan siswa yang berasal dari MI.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini telah dilakukan penulis secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan. Walaupun demikian, hasil penelitian yang diperoleh ini dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan sebuah penelitian tidak terlepas dari adanya pengetahuan dari penulis. Penulis menyadari masih mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan yang

penulis memiliki baik dalam materi penelitian maupun dalam materi sebagai penyusunan penelitian ini. Akan tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan dan dalam penyusunan penelitian ini sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki dan dengan bimbingan serta arahan oleh dosen pembimbing.

2. Keterbatasan responden

Jumlah siswa lulusan SD lebih banyak daripada siswa lulusan MI. Objek penelitian yang masih kecil, artinya luas penelitian yang masih kurang.

3. Keterbatasan tempat

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs Negeri 2 Kendal. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berlaku bagi siswa MTs Negeri 2 Kendal dan tidak berlaku pada siswa sekolah lain.

4. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terpancang oleh waktu, karena yang digunakan sangat terbatas. Maka penulis hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dan dianalisis dengan analisis komparatif sebagaimana yang tercantum pada bab IV, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 74.645.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 69.364.
3. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh hasil  $t$  adalah 2,143. Sedangkan  $t$  tabel untuk taraf signifikansi 5% yaitu 1,660. Ini berarti nilai  $t$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $t$  tabel yang berarti terdapat perbedaan.

#### **B. Saran**

Untuk menindaklanjuti hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian, berikut dikemukakan saran-saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan dan guru, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya, perlu ditingkatkan lagi koordinasiantara pihak sekolah dengan orang tua atau wali siswa. Koordinasi ini diperlukan untuk pengawasan dan pengontrolan orang tua supaya tidak bosan menghimbau dan memberikan dorongan kepada siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an dirumah.
2. Bagi guru, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, perlu ditingkatkan pula kemampuan membaca Al-Qur'an guru, serta lebih mengoptimalkan pembelajaran pada materi Ilmu Tajwid dan Gharib.
3. Bagi siswa, agar senantiasa selalu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar tidak putus asa dan untuk menjadi bekal hidup dizaman modern ini.

### **C. Kata penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alkhamdulilah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,

hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah, “Perubahan Bunyi Pada Bacaan –Bacaan Gharib Dalam Al-Qur’an Menurut Tinjauan Fisiologi Arab”, *Jurnal Bahadan dan Sastra*, Vol. 1, No. XI, Mei 2017
- Al-Munawar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur’an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Al-Qathan, Manna Khalil, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ariani, Safarina, “Program Bengkel Mengaji (Upaya Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur’an Mahasiswa PAI)”, *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 5, No. 1, Juni 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Beath, John Mac, *Improving School Effectiveness: Memperbaiki Efektifitas Sekolah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Chaer, Abdul, *Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darwis, Amri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Farr, R. *Reading: Trends an Challenges*, Washington D.C: National Education Association, 1984.
- Farboy, Sandy, “Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Batu” , *Jurnal Artikulasi*, (Vol. 7, No. 1,Februari, Tt)
- Wulan Furrie, “Program Serambi Islam Edisi Jum’at Pada Sesi Teletilawah”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. I, No. 01, Juni 2017.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, Paradigma Islami*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Irdawati, dkk, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 5 No.2, Tt)
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiro’at Keanehan Bacaan Al-qur’an*, Jakarta: Amzah, 2011.

- Langi, Andi, dkk, Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 4 No. 8, Tt).
- Maftuhaturun, Ratna, *Pengaruh Kegiatan Qiro’ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di SMK Ma’arif 1 Wates*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Musofiah, Durriyah, *Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu’a Di MI NURaudlatut Tholibin Jepangpakis Jati Kudus Dan Metode Iqro’ Di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejanten Jati Kudus*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Mustopa, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo, 2017.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Radja, Suku, *30 Hari Pintar Baca Al-Qur’an*, Jogjakarta: Najah, 2011.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rahman, Afzalur, *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur’an: Rujukan Terlengkap Isyarat-isyarat Ilmiah*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.

- Riani, Evi, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang 2015.
- Samniah, Naswiani, "Kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas VII MTs Swasta Labaiba", *Jurnal Humanika*, (Vol. 1, No. 16, tahun 2016)
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2005.
- Sudiarjo, Aso dkk, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhoriul Huruf Berbasis Android", *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2, September 2015.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rn D)*, Bandung: alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Surasman, Otong, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Suryani, Siti, *Studi Komparasi Tentang Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa yang Menggunakan Metode Al-Ma'arif di TPQ NU 13 Al-Ma'arif Kembangan*

*Kaliwungu dengan Siswa yang Menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Mustabanul Khoirit Saribaru Kaliwungu Kendal, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2011.*

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.

Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Wahdi, Ridhol, *Cara Praktis Belajar Tajwid*, Indragirl Tm.

Widiyanto, Mikha Agus *Statistika Terapan*, Jakarta: Gramedia, 2013

## Lampiran 1a

### Nama Responden Lulusan MI

No. Res	Nama Responden
1	A.Teguh Yulianto
2	Achmad Rahmaddani
3	Agus Indra Musthofa
4	Ahmad Abdul Mu'in
5	Ahmad Zainudin Muzaqy
6	Aisyah Yuliana Shinta Widodo
7	Akmalul Falah
8	Alfina Fauziyyah
9	Amelia Ramadhani
10	Ameliya Tri Cahyani
11	Anisa Nur Rahmawati
12	Annisa Auliya
13	Ayu Rizka Yuliana
14	Dian Puji Astuti
15	Dicky Hilal Meydika Aslam

16	Dini Eka Prasetyani
17	Farra Azizi Nurin Fialfinnur
18	Iga Mawarni
19	Indana Fauzun Nissa'
20	Intan Firdausi Anna
21	Irsyad Alifian Hardianto
22	Ismatul Laura Hikmah
23	Isni Nadhifah
24	Kania Ariella Nurnaiswa Tusya
25	Lailil Ramadhanti
26	Luthfi Faqih Mubarak
27	M Ikhsan Bakhtiar
28	Maulana Muchamad Nur Syahrul Kirom
29	Meylina Dwi Mustikarani
30	Mohammad Alfi Naim
31	Mohammad Farid Al Farizar
32	Muhamad Aulady Aidhon Kaffi
33	Muhamad Khaeril Afriza

34	Muhamad Nurul Anam
35	Muhamad Zacky Fuadi
36	Muhamad Zaldy Alfaris
37	Muhammad Afif Helmi Aqila
38	Muhammad Aniq
39	Muhammad Bahrul Ulum
40	Muhammad Dimas Andrian Pratama
41	Muhammad Fairuz Hilminnuha
42	Muhammad Faizal Wahyu Arohman
43	Muhammad Hilba Alvan Barzani
44	Muhammad Lukman Hakim
45	Muhammad Yusuf Kurniawan
46	Nabila Mutiara Safitri
47	Nafsyah Izzaturahmah
48	Najati Faqih As Shufi
49	Naura Hasna
50	Nova Putri Ardelia
51	Nur Farikha

52	Nuris Fatkhiatin Nikmah
53	Nurul Izzah Fadilla
54	Pita Nuril Hidayanti
55	Rismawati Yuni Elviana
56	Rizki Anisa Setiyani
57	Safarina Salwati
58	Shintya Salsabilla
59	Syarifah Layli Shofirani
60	Titis Senja Pradjanti
61	Yafina Alayaida
62	Zahra Salsabilla

## Lampiran 1 b

Nama Responden Lulusan SD

No	Nama siswa lulusan SD
1	Achmad Verry Setiawan
2	Achmat Aminuddin Maulana Hasan
3	Aditya Pramudya Asri
4	Ahmad Al Muta'ali
5	Ahmad Andrian
6	Ahmad Khudori
7	Ahmad Saffarudin
8	Ahmad Zaenuri
9	Ais Aulia Tri Hapsari
10	Akhmad Gunawan
11	Alfina Astin Yunita
12	Aliya Khoerun Nisa
13	Alma Azzahra Budiningsih
14	Amanda Choirul Amalina
15	Amanda Muftiarumsari

16	Ana Choirun Nisa'
17	Anisa Ragil Setyani
18	Arif Muzakki
19	Arif Wahyudi
20	Arsita Nur Azizah
21	Danang Andika Rahman
22	Dikamilanuramalia
23	Dina Nur Amalia
24	Dwi Aditya Ramandani
25	Dyan Amelia Nur
26	Erlita Restu Restiyani
27	Faza Ilfa
28	Febrian Najja Pratama
29	Hafizh Ibnu Hajar
30	Hanan Syaugi
31	Itsna Akhsanti Aufari
32	Joyo Agung Saputro
33	Khaerul Imam

34	Laeli Laelatul Rahmawati
35	M. Wahyu Taufiqurrohman
36	Maulida Silfina
37	Mila Ayu Andini
38	Miswatul Khasanah
39	Muhamad Ilham Daryanto
40	Muhammad Hidayatul Ridho
41	Muhammad Imron Abdullah
42	Muhammad Latief Wijanarko
43	Muhammad Nur Kholiq
44	Muhammad Shofiyudin Anwari
45	Mukhamad Ibnu Falakh
46	Mukti Aulia' Fahmi
47	Nadia Fara Alfiana
48	Ninda Ayu Rachmawati
49	Nur Meilinda Rizqi Aulia
50	Nurul Aini
51	Octavianto

52	Pujangga Aji Ginanjar
53	Putri Nur Anisah
54	Qulbya Ananta Maulina
55	Qurrotul Uyun
56	Reny Aprelia
57	Rindang Cavabilla Mauria
58	Risqiyatun Khasanah
59	Riza Hadi Maulana
60	Romi Fahnur Syahwinta Putri
61	Sabina Najma Nur Aulia
62	Saniatus Solekhah
63	Siti Maisaroh
64	Siti Nur Azizah
65	Vony Berlian Revaliani
66	Walimatul Khasanah

## Lampiran 2

### Instrumen Penilaian Membaca Al-Qur'an

#### 1. Al-baqarah ayat 125

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنَا وَآخِذُوا مِن مَّقَامِ

إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ وَعَهْدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنَّ طَهِّرَا

بَيْتِي لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ﴿١٢٥﴾

#### 2. Ali-Imron ayat 144

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَلَا يَنفَعُونَ

مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ وَمَن يَنقَلِبْ عَلَىٰ

عَقْبِيهِ فَلَن يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

3. Ar-ra'ad ayat 30

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَمٌ لِيَتْلُوا

عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ قُلْ

هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابِ ﴿٣٠﴾

4. Al-Ahzab ayat 10-11

إِذْ جَاءُوكُم مِّنْ فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ

الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ

الظُّنُونَا ﴿١٠﴾ هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زِلْزَالًا

شَدِيدًا ﴿١١﴾

5. Az-Zumar ayat 17

وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطُّغْيَانَ أَن يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ

لَهُمُ الْبَشَرَىٰ ۚ فَبَشِّرْ عِبَادِ ﴿٤٧﴾

6. Al-Mu'minun ayat 52

وَإِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ ﴿٥٢﴾

7. Az-Zuhruf ayat 38

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَلَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ

فَبِئْسَ الْقَرِينُ ﴿٣٨﴾

8. Yusuf ayat 11

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُد

لَنُنصِحُونَ ﴿١١﴾

9. Fushilat ayat 44

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ <sup>ص</sup>

أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً <sup>ص</sup>

وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ

عَمًى <sup>ج</sup> أُولَئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

10. Huud ayat 41

﴿ وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي

لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾

11. Al-A'raf ayat 69

أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنكُمْ

لِيُنذِرَكُمْ<sup>ج</sup> وَأَذْكُرُوا<sup>ب</sup> إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِن بَعْدِ قَوْمِ

نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَضْطَةً<sup>ط</sup> فَادْكُرُوا<sup>د</sup> الْآءَ اللَّهُ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٦٩﴾

12. Al-Furqon ayat 69

يُضَعِفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدُ فِيهِ<sup>ه</sup> مُهَانًا ﴿٦٩﴾

13. Al-Kahfi ayat1-2

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ<sup>ه</sup>

عِوَجًا<sup>س</sup> ﴿١﴾ فِيمَا لِيُنذِرَ<sup>ر</sup> بَأْسًا شَدِيدًا<sup>د</sup> مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ

الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا

حَسَنًا ﴿٤٦﴾

14. Al-Mu'minun ayat 46

إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلَأِيهٖ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا عَالِينَ ﴿٤٦﴾

15. Ya Siin ayat 52

قَالُوا يَنْوِيْلُنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا ۗ هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ

وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR MAKSIMAL
1	Makhorijul Huruf	30
2	Tajwid	30
3	Tartil	30
4	Gharib	30
5	Shifatul Huruf	30
Jumlah		150

## Kriteria Penilaian Membaca Al-Qur'an

No	Aspek penilaian	Indikator penilaian	Skor
1	Makhorijul huruf	Melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar sesuai hak-haknya.	0-30
2	Tajwid	Praktik hukum nun sukun dan tanwin.	0-10
		Praktik hukum mim sukun.	0-10
		Praktik hukum mad.	0-10
3	Tartil	Membaca tanpa terputus-putus.	0-15
		Merangkai huruf dengan lancar.	0-15
4	Gharib	Praktik bacaan Isymam, Tashil, Imalah, Saktah,	0-30

		badal, dan Naql.	
5	Shifatul huruf	Membaca huruf sesuai tempat dan sifatnya.	0-30
Jumlah			

## Lampiran 3

### Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif



#### HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Diolah pada tanggal 12/07/2018

VARIABEL	N	JUMLAH	TERTINGGI	TERENDAH	RERATA	VARIAN	SIMPANG BAKU	GALAT BAKU
siswa lulusan MI	62	4628	92	41	74,645	217,282	14,740	1,872
siswa lulusan SD	66	4578	92	47	69,364	172,450	13,132	1,616

## Lampiran 4

### Perhitungan Uji-t Independen



#### HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK VARIABEL : kemampuan membaca al-qur'an

siswa kelas VII	N	MINIMAL	MAKSIMAL	RERATA	VARIAN	SIMPANG BAKU	GALAT BAKU
lulusan MI	62	41	92	74,645	217,282	14,740	1,872
lulusan SD	66	47	92	69,364	172,450	13,132	1,616
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>41</b>	<b>92</b>	<b>71,922</b>	<b>199,647</b>	<b>14,130</b>	<b>1,249</b>

#### RANGKUMAN HASIL ANALISIS UJI-T INDEPENDEN\*

kemampuan membaca al-qur'an untuk Kategori	** RERATA	PERBEDAAN RERATA	GALAT BAKU PERBEDAAN	DERAJAT KEBEBASAN (d.k.)	t	D-KRITERIA PD TARAF SIGN. 5%	KESIMPULAN
lulusan MI	*** 74,645	5,282	2,473	126	2,143	1,979	Signifikan
lulusan SD	**** 69,364						

- Catatan:
- \* Variabel independen/bebas : siswa kelas VII
  - \*\* Variabel dependes/Terikat : kemampuan membaca al-qur'an
  - \*\*\* siswa kelas VII kategori 1 : lulusan MI
  - \*\*\*\* siswa kelas VII kategori 2 : lulusan SD

Proporsi Variasi kemampuan membaca al-qur'an yang disumbangkan oleh perbedaan : 3,52%

## Lampiran 5

### Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KENDAL**

Alamat : Jl. Islamic Centre Bugangin KendalTelp. (0294) 381651 Kotak Pos 140 Kode Pos 51314  
E-mail : mtskendal@yahoo.go.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor 090/MTs.11.24.101/TL.00/04/2018

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-1352/un.10.3/D.I/TL.00/03/2018, pada tanggal 02 April Perihal Izin penelitian atas nama:

Nama : **Lhamkhatul Khunainah**  
NIM : 1403016055  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)

Kepala MTs Negeri 2 Kendal, Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 2 Kendal untuk persyaratan penyusunan Skripsi dengan judul "STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN ANTARA LULUSAN SD DAN MI PADA KELAS VII DI MTS NEGERI 2 KENDAL. Penelitian dilaksanakan mulai Tanggal 02 April – 14 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kendal, 16 April 2018  
Kepala,

H. Junaedi, M. Pd

NIP. 19650802 199603 1 001

## Lampiran 6

### Hasil Uji Laboratorium Matematika



LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Lamkhatul Khunainah  
**NIM** : 1403016055  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MAMBACA AL-QUR'AN  
ANTARA LULUSAN MI DAN SD PADA KELAS VII MTs  
NEGERI 2 KENDAL

#### HIPOTESIS :

##### a. Hipotesis Varians :

$H_0$  : Varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI dan SD adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI dan SD adalah tidak identik.

##### b. Hipotesis Rata-rata :

$H_0$  : Rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI  $\leq$  SD.

$H_1$  : Rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI  $>$  SD.

#### DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

#### HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	siswa lulusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kemampuan membaca al- qur'an	MI	62	74.6452	14.74048	1.87204
	SD	66	69.3636	13.13204	1.61644



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Cidg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) 7661295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
kemampuan membaca al-qur'an	1.984	.161	2.143	126	.034	5.28152	2.46440	40455	10.15850
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.135	122.148	.035	5.28152	2.47334	38535	10.17770

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,161. Karena sig. = 0,161  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI dan SD adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI dan SD, maka untuk membandingkan rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI dan SD dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 2,143$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (126; 0,05) = 1,666$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 2,143 > t_{tabel} = 1,666$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan MI lebih baik dari rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik lulusan SD.



Semarang, 7 Juni 2018  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

*[Signature]*  
Lilia Romadiastri

## Lampiran 8

### Dokumentasi Penelitian





## RIWAYAT HIDUP

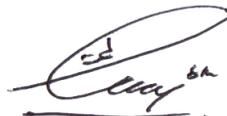
### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lamkhatul  
Khunainah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 01 Oktober  
1995
3. Alamat Rumah : Jln. Projosumarto 1  
RT.13 RW.04 No.56  
Kaligayam  
Kecamatan Talang  
Kabupaten Tegal
- HP : 085786562181
- E-mail : klamkhatul  
@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SDN Kaligayam 01 Talang Tegal lulusan  
2007
  - b. MTs Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes  
lulusan 2010
  - c. MA NU Banat Kudus lulusan 2014
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. TPQ Nurussu'ada Giren Kaligayam Talang  
Tegal
  - b. Madrasah Diniyah Awaliyah Attauhidiyah  
Giren Kaligayam Talang Tegal
  - c. PTQ Al-Izzah Benda Sirampog Brebes
  - d. PTQ Al-Mubarak Kajan Krandon Kudus

Semarang, 12 Juli 2018



**Lamkhatul Khunainah**

**1403016055**